

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap (PMK No 56 Tahun 2014). Rumah sakit memiliki peran penting dalam sarana pelayanan kesehatan masyarakat, dan sudah seharusnya rumah sakit menjaga mutu pelayanan kesehatan. Salah satu hal yang penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan pasien agar tetap dalam standarisasi yaitu dengan menjalankan rekam medis.

Rekam medis merupakan arsip yang menggambarkan segala aktivitas oleh sebuah instansi pelayanan kesehatan dalam kurun waktu tertentu. RS harus memiliki rekam medis sebagai suatu standar pelayanan bidang kesehatan yang berguna untuk peningkatan kualitas dalam memberikan pelayanan yang optimal. Berkas rekam medis adalah catatan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Tenaga yang berhak mengisi rekam medis antara lain dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis, dokter tamu yang merawat pasien di rumah sakit, residen yang sedang melaksanakan praktek, tenaga paramedis keperawatan dan paramedis non keperawatan. Catatan rekam medis sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan diagnosa, pengobatan, dan penanganan lainnya. Dokter diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku.

Fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan pokok sasaran yang sekaligus kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien (Kencana, Rumengan, & Hutapea, 2019).

Ketidaklengkapan ini menjadi masalah karena rekam medis sering kali merupakan satu-satunya catatan data yang dapat memberikan informasi terinci mengenai tindakan yang telah dilakukan pada pasien. Masalah ini berhubungan dengan berbagai faktor penyebab seperti manusia, sistem, peralatan, dan keuangan rumah sakit. Hal ini akan mengakibatkan dampak internal dan eksternal seperti terlambatnya pembayaran klaim asuransi, tidak adanya data penunjang evaluasi perencanaan kegiatan rumah sakit dan terhambatnya kegiatan penelitian. Apabila ada kasus hukum yang membutuhkan data dari rekam medis hal ini tentu akan menjadi masalah serius bagi rumah sakit (Wirajaya & Nuraini, 2019).

Ringkasan pulang (Resume atau *discharge summary*) sebagai seluruh ringkasan dimulai dari masa pasien masuk hingga pasien pulang yang diupayakan oleh para pihak tenaga kesehatan yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan pasien (Hatta, 2014). Beberapa item yang tersedia di dalam resume medis yang wajib diisi diantaranya tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, Riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosa utama, diagnosa sekunder, prosedur, Tindakan terapi yang diberikan kondisi saat pasien keluar (Sheviyana & Agustinus, 2021). Resume medis atau *Discharge Summary* suatu catatan yang harus diabadikan. dalam hal ini berarti resume medis harus disimpan sebagai informasi tertulis (berbasis kertas maupun

elektronik) tentang Riwayat penyakit pasien selama pasien dirawat hingga pasien keluar (Siti Masrochah, *dkk*, 2016). Pembuatan resume medis bagi setiap pasien yang dirawat merupakan cerminan mutu rekam medis serta pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit tertentu (Rismawati R & Sari I, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Sheviyana dan Agustinus 2021 ditemukan kelemahan dokter dalam pengisian formulir resume medis yaitu tentang sikap DPJP dalam pengisian formulir resume medis. sikap dokter harus di tekankan pada diri sendiri terkait batas waktu pengisian resume medis agar tidak terlambat dalam mengisi formulir resume medis dan menyadari bahwa semua item yang wajib diisi oleh DPJP yaitu terkait tindakan yang telah diberikan termasuk tanda tangan dan nama terang DPJP.

DPJP sebagai seorang dokter yang bertanggung jawab terhadap pemberian asuhan medis kepada pasien dengan mengikuti standar pelayanan yang telah ditetapkan. Beberapa pelayanan medis dari hasil temuan diantaranya Anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang medis atau pemeriksaan lain untuk menegakkan diagnosis. Selanjutnya pelaksanaan tupoksi diantaranya asuhan medis pasien, konsultasi pasien, pelaksanaan pelayanan, rencana penjelasan hasil pengobatan, edukasi pasien dan pengisian rekam medis (Ticoalu *dkk*, 2017).

RSU Eshmun Kota Medan merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan di Kota Medan milik Swasta. Sistem pelayanan RSU Eshmun adalah pelayanan rekam medis. Sistem rekam medis di RSU Eshmun sudah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), namun masih hanya terbatas pada registrasi pasien. RSU Eshmun sudah

memiliki beberapa tenaga ahli rekam medis dan Standar Prosedur Operasional (SPO) pengelolaan rekam medis yang cukup lengkap. Bagian rekam medis RSU Eshmun juga secara rutin melakukan evaluasi berupa analisa kelengkapan rekam medis dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

Dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Bagian Rekam Medis RSU Eshmun pada bulan Maret 2024, didapatkan angka pengembalian berkas rekam medis adalah 7 hari. Angka ini jauh di bawah standar Indikator Mutu yang ditetapkan Kemenkes RI yaitu 2x24 jam. Dari analisa kuantitatif terhadap kelengkapan Resume Medis (Ringkasan Masuk dan Keluar) didapatkan data kelengkapan pengisian rekam medis oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) adalah 68%, diantaranya ketidak lengkapan isi resume medis pada tindakan atau pemeriksaan penunjang, tindak lanjut dan obat-obatan, serta kondisi saat pasien pulang. Berdasarkan hasil survey diatas, terlihat bahwa kepatuhan DPJP dalam melengkapi berkas rekam medis masih rendah.

Hasil penelitian (Wajdi, 2017) di RSUD Boyolali menunjukkan adanya hubungan insentif, masa kerja, tingkat pendidikan terhadap kepatuhan dokter dalam mengisi berkas rekam medis. Penelitian (Nurhaidah, Harijanto, & Djauhari, 2016) di Malang menunjukkan bahwa selain ketidakdisiplinan dokter, faktor ketidakjelasan SPO pengisian rekam medis, panduan kebijakan dan kepemimpinan juga berpengaruh dalam ketidakpatuhan dokter dalam mengisi rekam medis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Tingkat kepatuhan Dokter Penanggung Jawab Pasien dalam pengisian formulir resume medis pasien di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah angka pengembalian berkas rekam medis dari ruang perawatan ke ruang rekam medis selama 7 hari. Angka ini jauh di bawah standar Indikator Mutu yang ditetapkan Kemenkes RI yaitu 2x24 jam. Dari analisa kuantitatif terhadap kelengkapan Resume Medis (Ringkasan Masuk dan Keluar) didapatkan data kelengkapan pengisian rekam medis oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) adalah 68%, diantaranya ketidak lengkapan isi resume medis pada tindakan atau pemeriksaan penunjang, tindak lanjut dan obat-obatan, serta kondisi saat pasien pulang. hal ini terlihat bahwa kepatuhan DPJP dalam melengkapi berkas rekam medis masih rendah.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kepatuhan Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) Dalam Pengisian Formulir Resume Medis Di RSUD Eshmun Tahun 2024?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dalam mengisi formulir resume medis di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan rumah sakit dalam menjaga kualitas mutu rekam medis dalam hal pengisian formulir resume medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan tambahan teori kepada mahasiswa serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh gambaran, pengetahuan, serta wawasan khususnya tentang kepatuhan Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dalam pengisian formulir resume medis di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024.